

PERAN ORANG TUA PADA ANAK MASA *SCHOOL FROM HOME* (SFH)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi PG-PAUD



OLEH:

PRATIWI DWI LESTARI

NPM : 18.1.01.11.0022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN ORANG TUA PADA ANAK MASA

SCHOOL FROM HOME (SFH)

PRATIWI DWI LESTARI

NPM : 18.1.01.11.0022

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

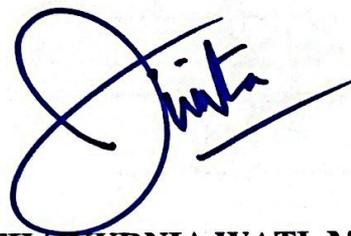
Tanggal: 12 Januari 2022

Pembimbing I



VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi.
NIDN. 0704118202

Pembimbing II



EPRITHA KURNIA WATI, M.Pd.
NIDN.0711029001

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN ORANG TUA PADA ANAK MASA
SCHOOL FROM HOME (SFH)**

PRATIWI DWI LESTARI

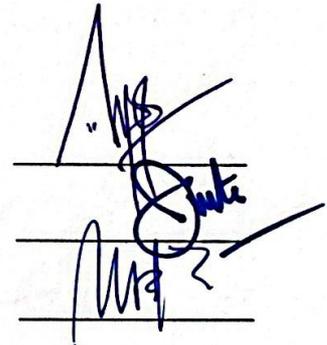
NPM : 18.1.01.11.0022

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 12 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
2. Penguji I : Epritha Kurnia Wati, M.Pd.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.



Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd.
NIP. 1968090619994032001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya,

Nama : Pratiwi Dwi Lestari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 16 Mei 1999

NPM : 18.1.01.11.0022

Fak/Jur./Prodi : FKIP/PG-PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan S1 suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 Januari 2022

Yang Menyatakan



PRATIWI DWI LESTARI

NPM: 18.1.01.11.0022

MOTTO:

**Apabila Orang Lain Bisa , Mengapa kita tidak ?,
Jangan Pernah Ragu dengan Kemampuan Diri kita ,
Yakinlah bahwa Kita Juga Bisa !**

PERSEMBAHAN

“Harta yang tak pernah habis adalah Ilmu pengetahuan dan ilmu yang tak ternilai adalah pendidikan”

“Orang berilmu tentu memiliki kepribadian tangguh, yang bisa membawa diri, keluarga dan orang lain menuju kebahagiaan, serta bernilai manfaat bagi sesama”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Ayahanda, Ibunda, Kakak, serta Suami Tercinta

Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sugianto dan ibunda Satinem ini anakmu mencoba memberikan yang terbaik untukmu. Betapa diri ini ingin melihat kalian bangga padaku. Betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan kalian padaku.

Terimakasih atas do'a dan dukungan untukku selama ini. Terimakasih untuk semuanya....

Dosen Pembimbing Skripsiku

Dosen-dosenku yang telah menjadi orang tua kedua ku, khususnya Veny Iswantiningtyas,M.Psi. selaku pembimbing utama yang selalu memberikan motivasi untukku, selalu peduli dan perhatian, selalu memberi semangat dan selalu membimbing ku mulai dari tidak mengerti apapun hingga aku bisa seperti ini, mulai yang awalnya tidak percaya diri akan kemampuanku hingga berani menunjukkan kemampuanku dengan pembelajaran, penggemblengan yang ibu berikan, terimakasih untuk semuanya bu....tak lupa Eprita Kurnia Wati,M.Pd. selaku pembimbing kedua ucapan terimakasih yang tak terhingga atas ilmu yang telah kalian berikan sangatlah bermanfaat untukku. Terimakasih banyak bu...

**Peran Orang Tua pada Anak Masa *School From Home*
(SFH)**

Pratiwi dwi Lestari¹, Veny Iswangingtyas², Epritha Kurniawati³

PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri, Indonesia

Email: pratiwidwilestari50@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua mendampingi anak *School From Home* (SFH) di masa pandemi Covid-19, serta mengetahui hal apa saja yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anak ketika melaksanakan *School From Home* (SFH). Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Informasi penelitian ini diperoleh dari orangtua, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa, yang paling berperan dalam membantu anak ketika *School From Home* (SFH) yaitu ibu, selain itu terdapat hambatan ketika dilakukannya *School From Home* (SFH) adalah kebanyakan mood anak kurang stabil. Pada umumnya anak harus diberi sebuah rujukan agar anak mau belajar dan bersemangat dalam belajar misalnya (sebelum belajar membelikannya makanan kesukaan anak). Motivasi belajar anak dalam pembelajaran *School From Home* (SFH) dipengaruhi oleh beberapa elemen yakni: cara orangtua mendampingi belajar anak, cara orangtua membantu mengerjakan tugas, menyediakan perlengkapan belajar serta fasilitas belajar pada anak serta menjadi motivator anak seperti memberikan contoh yang baik dan pujian kepada anak. Disisi lain, orang tua memerlukan bimbingan ketika harus memahami menyiapkan bahan pembelajaran untuk anak selama pembelajaran *School From Home* (SFH). Karena belum sepenuhnya anak mampu dan mengerti terhadap hal pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka dari itu ketika dalam pembelajaran *School From Home*

(SFH) orang tua harus mampu memahami pembelajaran tersebut saat disampaikan kepada anak, agar anak memahami dan mampu melakukan berbagai tugas *School From Home* (SFH).

Kata kunci: *Peran Orang Tua, Anak, School From Home* (SFH)

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the role of parents accompanying School From Home (SFH) children during the Covid-19 pandemic, as well as to find out what parents do in accompanying their children when carrying out School From Home (SFH). The research used is descriptive qualitative research. Information in this study was obtained from parents, data obtained through interviews, observation, documentation. The results show that the mother who plays the most role in helping children during School From Home (SFH), besides that there are obstacles when doing School From Home (SFH) is that most children's moods are less stable. In general, children should be given a referral so that children want to learn and are enthusiastic in learning, for example (before learning to buy them their favorite food). Children's learning motivation in School From Home (SFH) learning is influenced by several elements, namely: the way parents accompany their children's learning, the way parents help with assignments, provide learning equipment and learning facilities for children and become children's motivators such as giving good examples and praise to children. . On the other hand, parents need guidance when it comes to preparing learning materials for children during School From Home (SFH) learning. Because children are not fully able and understand the learning given by the teacher, therefore when in School From Home (SFH) learning parents must be able to understand the learning when it is delivered to children, so that children understand and are able to perform various School From Home tasks. (SFH).

Keywords: *Role of Parents, Children, School From Home (SFH)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “**Peran Orang Tua pada Anak Masa *School From Home* (SFH)**” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.P.d. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., M.Psi. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru PAUD.
4. Veny Iswantiningtyas, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I dan Epritha Kurnia Wati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Warga Sekitar Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.
6. Seluruh Dosen Program Studi PG-PAUD yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan penuh berkah.
7. Kepada Saudara ku dan kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Sugianto dan Ibunda Satinem yang telah membesarkan dan mendidik penulis untuk terus berjuang dan berkarya.
8. Teman-teman seperjuangan UN PGRI Kediri Angkatan 2018 yang inspiratif dan solid dalam meraih mimpi bersama.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri,

PRATIWI DWI LESTARI
NPM:18.1.01.11.0022

DAFTAR ISI

PERAN ORANG TUA PADA ANAK MASA <i>SCHOOL FROM HOME</i> (SFH) ...	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO:	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Orang Tua	6
a. Peran Orang Tua	6
b. Peran Orang Tua dalam Pendidikan:	7
c. Kendala- Kendala Dalam Peran Orang Tua	8
d. Faktor- faktor yang mempengaruhi peran Orang Tua	9
e. Bentuk-Bentuk Peran Serta Orang Tua dalam Pendidikan.....	10
f. Hal yang dapat Mempengaruhi Peranan Orang tua dalam BDR.....	12
B. Kajian Hasil Penelitian terdahulu.....	13
C. Kerangka berpikir.....	14

BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
C. Subyek Penelitian.....	17
D. Definisi Operasional.....	17
E. Instrumen	18
F. Teknik Pengumpulan Data.....	19
G. Teknik Keabsahahan Data	20
H. Teknik Analisis Data	21
BAB IV PEMBAHASAN	22
A. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik.....	22
B. Peran Sebagai Fasilitator	25
C. Peran Orang Tua Sebagai Motivator	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pembelajaran yang ditunjukkan kepada AUD yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan yang baik dan mampu memasuki pendidikan lebih lanjut nantinya. Pendidikan tersebut sangat penting dalam mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak , seperti nilai-nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Dalam proses pembelajaran di PAUD dilakukan melalui tatap muka secara langsung. Sebelum adanya Covid-19 anak-anak melakukan interaksi dengan teman-temannya tanpa ada batasan, Misalnya belajar bersama tanpa jarak, makan bersama tanpa jarak , bahkan mereka bisa bermain bersama dengan melakukan sentuhan tangan (bergandengan) tanpa khawatir akan resiko apapun, namun hal tersebut terjadi sebelum adanya wabah penyakit yakni Corona atau Covid-19. Adanya Covid-19 tersebut membuat pemerintah mengambil kebijakan pencegahan penyebaran virus corona dengan cara social distancing (pembatasan jarak social) . Hal tersebut membuat sekolah-sekolah melakukan School From Home (SFH), yang biasanya belajar tatap muka disekolah sekarang diharuskan untuk belajar School From Home (SFH).

Upaya pembelajaran yang diberikan untuk anak usia dini ketika *School From Home* (SFH) dapat dilakukan dengan 2 cara yakni belajar secara daring dan luring. Menurut (Asmuni, 2020) pembelajaran daring (*e-learning*) adalah suatu system rancangan pembelajaran dimana penerapannya menggunakan jaringan internet dan dilakukan secara tidak langsung oleh guru maupun peserta didik dengan waktu pembelajaran materi yang sama. Selain itu, Sri (2014) mengemukakan bahwa pembelajaran daring dapat dilakukan dengan mengirimkan teks, audio, gambar, animasi, dan video *streaming* serta aplikasi yang berbasis *website* belajar yang digunakan melalui jaringan

internet. Sedangkan belajar luring menurut Suhendro (dalam Iswantiningtyas, 2021) pembelajaran luar jaringan (luring) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa metode pembelajaran yaitu: kunjungan ke rumah, penggunaan materi, lembar kerja anak, alat peraga, serta berbagai sumber belajar di sekitar lingkungan rumah yang telah dipersiapkan guru. Adanya pembelajaran yang berbeda, peran orang tua saat ini sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya pembelajaran di rumah. Orang tua dituntut mampu membimbing anak-anaknya belajar dirumah sekaligus mampu menggantikan guru disekolah.

Cahyati & Kusumah (2020) mengemukakan bahwa peran kedua orangtua dimasa pandemi ini melalui pembelajaran jarak jauh adalah sebagai dasar, orang tua memiliki peran sebagai guru dan fasilitator di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah. Peran ayah, masa pandemi ini memberikan banyak kesempatan kepada ayah untuk menjadi lebih dekat dengan anak karena pekerjaan dilakukan dari rumah (*work from home*). Bukan peran orang lain, peran ini dikuatkan dengan orang tua yaitu ayah dan ibu bersama sebagai pengarah untuk anak-anak secara langsung bukan orang lain atau pengganti seperti pengasuh anak atau guru privat. Nurlaeni & Juniarti (2017) mengemukakan bahwa pada awalnya orang tua berperan dalam membimbing sikap seperti pendidikan agama serta semua pembiasaan baik dalam kehidupan, namun pada masa pandemi COVID-19 perannya menjadi lebih luas dan fundamental karena dituntut untuk menjadi pendamping pendidikan akademik juga. Selain itu, Wardhani & Krisnani (2020) mengemukakan peran guru dalam pembelajaran *online* menjadi tergeser. Orang tua mempunyai peran penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal

Kesuksesan seorang anak tidak terlepas dari do'a, dukungan serta bimbingan orang tuanya, dimana anak tumbuh dan berkembang pertama kalinya dilingkungan keluarga. Orang tua merupakan tempat dimana anak berkembang melalui didikannya mereka sehari-hari saat bersamanya, tidak hanya itu orang tua juga merupakan tempat bertukar pikiran saat berbincang-

bincang saat bersamanya. Anak sangat butuhkan peran dari orang tua dalam mendampingi proses belajar dalam segala hal, dan juga dibutuhkan untuk memberikan pembelajaran tambahan jadi tidak hanya pembelajaran dari sekolah saja, dan peran orang tua sangatlah besar khususnya saat pembelajaran *School From Home* (SFH). Kondisi yang terjadi saat ini mengharapkan orangtua mampu membimbing dan membantu anak mereka masing-masing dalam proses belajar dengan materi yang sudah diberikan oleh guru, orang tua juga harus mampu untuk memahaminya lalu menjelaskan lagi kepada anaknya dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh anak. Tidak terlepas dari itu orang tua juga harus mampu memberikan perhatian dan kasih sayang dalam menemani anak ketika *School From Home* (SFH), selain itu orang tua sebisa mungkin memberikan stimulasi melalui bermain bukan hanya berpatok / fokus belajar mengerjakan tugas dari sekolah melalui LKA saja, namun orang tua harus bisa memberikan pembelajaran tersebut dengan mengajarkan anak melakukan hal tersebut dengan cara bermain sambil belajar yang membuat anak menjadi aktif tidak pasif dalam belajarnya.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada orang tua yang sedang melakukan *School From Home* (SFH) di Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan dirumah dengan bimbingan dari orang tua pada anak usia dini banyak memiliki problem, misalnya banyak orang tua yang mengeluh tentang kendala yang dialami yaitu : 1. Anak susah belajar saat bersama orangtuanya, 2. Orang tuanya tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anaknya saat belajar 3. Keterbatasan pendidikan orangtua, 4. Orangtua tidak memiliki gadget. 5. Mood orang tua yang kurang stabil. Kondisi tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Wardani & Ayriza, 2020) membuktikan bahwa, kendala - kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah meliputi: 1) Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, 2) Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, 3) Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, 4)

Orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, 5) Kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, 6) Kendala terkait jangkauan layanan internet. Selain itu, (Mufaziah & Fauziah, 2020) mengungkapkan bahwa kendala orangtua dalam mendidik anaknya pada masa pandemi dipengaruhi juga bisa karena dua faktor yaitu internal berupa kecakapan orangtua dan eksternal berupa lingkungan baik sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peran orang tua begitu besar untuk mendukung kegiatan *School From Home* (SFH), karena orang tua diharapkan mampu mendampingi anak belajar dan orang tua juga mampu mengajari anaknya untuk memahami materi yang dikirimkan oleh guru. Orang tua harus dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi anak meskipun sedang melaksanakan *School From Home* (SFH), sehingga apa yang telah diajarkan oleh orang tua dapat dipahami oleh anak di masa pandemi Covid-19. Fokus penelitian ini adalah “Bagaimana peran orangtua untuk mendampingi anak belajar selama *School From Home* (SFH) dimasa pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan peran orang tua mendampingi anak *School From Home* (SFH) dimasa pandemi Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian adalah orang tua kesulitan dalam mendampingi anak belajar selama masa pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana peran orangtua untuk mendampingi anak belajar selama masa pandemi Covid-19”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan peran orang tua mendampingi anak belajar di rumah masa pandemi Covid-19 ?

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan guru pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis :

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan anak usia dini antara lain sebagai berikut:

Bagi Guru.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orang tua selama mendampingi anak belajar di rumah, sehingga dapat digunakan untuk mencari alternatif kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah.

Bagi orang tua.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi orang tua mendampingi anak belajar dirumah, sehingga orang tua dapat berperan sebagai guru dirumah.

Bagi penelitian.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi pendidikan saat era pandemi Covid-19 untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. S., & Jalil, M. A. (2008). Psikologi agama.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281–288
<https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Astita, W. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara. IAIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/456>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152–159. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2203>
- Dini, J. (2021). Tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441–1463. 5(2), 1441-1463. 5(2). 10.31004/obsesi.v5i2.808
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Iswantiningtyas, V. (2018). Pengaruh Percobaan Sains Lukisan Lilin terhadap Kedisiplinan Anak. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 5(2), 14–20. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/3106> diakses 18 September 2020
- Khairunnisa, F., & Fidesrinur, F. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi dan Menolong pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 33–42. <http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.703>
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558.

- Mufaziah, E., & Fauziah, P. (2020). Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1045–1051.
- Mukhtar, L., & Zukhairina, D. (2013). Orientasi Baru Pendidikan Anak usia dini teori dan aplikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group). Hlm, 117–118.
- Muthmainnah, M. (2012). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920>
- Nawawi, H. (2003). Manajemen SDM untuk bisnis yang kompetitif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ni'mah, N. (2016). Peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu di lingkungan Pasar Kahayan (studi terhadap lima kepala keluarga yang berprofesi sebagai pedagang). IAIN Palangka Raya. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191-207. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806/id/eprint/547>
- Roqib, M. (2009). Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat. LKIS Pelangi Aksara.
- Salim, M. (2013). Haitami. Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri, K. U., & Krishna, T. V. V. (2014). E-Learning: Technological Development in Teaching for school kids. *International Journal of Computer Science and Information Technologies*, 5(5), 6124–6126.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772.

Zahara, S., Mulyana, N., & Darwis, R. S. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 105–114. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32143>